

ABSTRAK

Ahmad Syahrudi, 2015. *Pendidikan Ibadah di Lingkungan Keluarga Habaib (Studi Kasus Keluarga Habaib di Kelurahan Basirih Selatan)*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dra. Suraijiah, M. Pd.

Mendidik anak merupakan tugas yang harus dilakukan oleh setiap orangtua, karena perintah mengenai hal tersebut datang dari Allah Swt, sebagaimana Firman-Nya dalam Alquran, surah At-Tahrim: 6.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Salah satu tanggung jawab orangtua terhadap anak adalah mendidik agamanya. Dan pendidikan agama yang terpenting yang harus diupayakan orangtua pada anak adalah melatihnya mengerjakan ibadah misalnya wudhu, shalat, dan membaca Alquran sejak masih kecil agar anak terbiasa melaksanakannya di kemudian hari.

Namun, dalam kenyataan hidup sehari-hari, ternyata banyak dijumpai keluarga yang orangtuanya tidak menyadari atau bahkan tidak tahu akan tanggung jawab mereka terhadap anaknya. Hal ini bisa saja terjadi karena kurangnya pengetahuan orangtua tersebut tentang ilmu agama, atau karena terlalu sibuk dengan urusannya yang lain sehingga melupakan anaknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan ibadah di lingkungan keluarga habaib (studi kasus keluarga habaib di kelurahan basirih selatan) dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan ibadah di lingkungan keluarga habaib (studi kasus keluarga habaib di kelurahan basirih selatan).

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 keluarga habaib yang mempunyai anak berumur sekitar 7-12 tahun yang berada di RT 20 Kelurahan Basirih Selatan. Objek penelitian adalah pendidikan ibadah di lingkungan keluarga habaib (studi kasus keluarga habaib di kelurahan basirih selatan).

Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua data yang dikumpulkan diproses secara sistematis melalui proses editing, koding, dan pengklasifikasian data. Setelah itu, semua data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Lalu, disimpulkan dengan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ibadah yang dilakukan oleh para habaib dalam melatih anaknya beribadah adalah dengan menggunakan semua metode kecuali metode hukuman. Dan Faktor yang mempengaruhi; Faktor yang mempengaruhi para Habaib dalam mendidik Ibadah pada anak mencakup semua faktor yang telah disajikan penulis pada pembahasan teori.